

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses signifikan dalam kehidupan manusia. Terdapat ungkapan yang menyatakan bahwa manusia tidak dapat dipisahkan dari proses belajar. Manusia akan terus belajar sehingga belajar menjadi kebutuhan manusia. Terdapat tiga unsur penting dalam proses belajar yaitu, peserta didik baik siswa ataupun mahasiswa, tenaga pengajar baik guru ataupun dosen, dan tujuan dari proses belajar (Permana, 2016).

Tujuan dari proses belajar yaitu mewujudkan perubahan keseluruhan dari tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Hasil dari proses belajar adalah prestasi belajar, prestasi belajar diperoleh setelah melalui proses pembelajaran dalam rentang waktu tertentu (Yulianti, 2017; Rahmawati *et al.*, 2018). Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Semarang Tahun 2019, tingkat keberhasilan mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP) yaitu dengan menghitung setiap bobot sks dalam satu mata kuliah hanya satu kali dipergunakan sebagai pembagi dan nilai yang dipergunakan adalah nilai yang tertinggi. Kemudian tingkat keberhasilan mahasiswa dari semester pertama sampai akhir dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Cara perhitungan IPK yaitu besarnya seluruh sks mata kuliah yang diambil dikalikan dengan nilai bobot masing-masing mata kuliah dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang terdapat dalam diri individu saat melakukan proses belajar disebut dengan faktor internal sedangkan faktor yang berasal dari luar individu saat melakukan proses belajar disebut dengan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar (Rahmawati *et al.*, 2018). Gaya belajar merupakan cara paling efektif yang dilakukan oleh individu untuk menyerap, memahami, dan mengolah informasi yang telah diperoleh.

Gaya belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan apabila mahasiswa memahami serta mengerti gaya belajar yang sesuai dengan dirinya maka mahasiswa tersebut akan mudah menyerap informasi dan mengintegrasikan proses belajar tersebut. Kunci keberhasilan dalam proses belajar adalah mengetahui gaya belajar dan keunikan dalam masing-masing individu (Keliat, 2016; Kiay Demak, 2018; Papilaya, 2016). Terdapat bermacam-macam teori mengenai gaya belajar salah satunya gaya belajar menurut Dunn & Dunn, Honey Mumford, Kolb's *learning style*, dan Neil's Fleming's *visual, auditory, read/write* dan *kinesthetic* (VARK). Gaya belajar VARK merupakan gaya belajar yang paling banyak digunakan karena mudah dalam penerapannya (Abdillah, Pamungkasari and Damayanti, 2017; Saran, Kumar and Pentapati, 2015).

Gaya belajar VARK merupakan gaya belajar yang paling sering digunakan dan mudah dalam penerapannya. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar dengan cara mengamati dan menggambar biasanya menggunakan

diagram, *chart* ataupun *mindmaps*. Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar dengan cara mendengar dan berbicara, individu cenderung lebih mudah menangkap pembelajaran pada perkuliahan, *podcast* dan *oral discussion*. Gaya belajar *read/write* merupakan gaya belajar dengan cara menuliskan apa yang telah dipelajari dalam bentuk kalimat sehingga dengan cara tersebut individu dapat dengan mudah menyerap ilmu pengetahuan. (Rahmawati *et al.*, 2018). Sedangkan gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan cara gerakan fisik seperti bergerak dan berbuat. Biasanya gaya belajar ini menggunakan cara simulasi, *role playing*, *workshops*, ataupun langsung praktek dalam belajarnya (Liew, Sidhu and Barua, 2015; Aldosari *et al.*, 2018).

Sistem pembelajaran dalam pendidikan kedokteran gigi yang digunakan adalah sistem *Interactive, Problem Based Learning* (PBL) yang diterapkan mempunyai banyak manfaat seperti mahasiswa mempunyai keberanian dalam mengungkapkan pendapat, meningkatkan keaktifan dan melatih kemampuan dalam komunikasi serta melatih mahasiswa untuk berpikir kritis (Sari, Natasha and Shafira, 2015; Abdillah, Pamungkasari and Damayanti, 2017).

Sistem pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tersebut juga diterapkan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang. Sistem yang digunakan merupakan sistem blok yang ditempuh selama 7 minggu. Sistem blok tersebut terdiri dari pembekalan perkuliahan, Tutorial, *Skill lab*, Praktikum dan *Field Lab*. Penelitian oleh Bennadi menunjukkan bahwa gaya belajar yang sesuai dengan mahasiswa kedokteran gigi yang menggunakan sistem *Problem Based Learning* (PBL) yaitu gaya

belajar multi modal yang mana mahasiswa tersebut mempunyai lebih dari satu tipe gaya belajar. Gaya belajar ini sangat membantu mahasiswa dalam memahami pembelajaran serta mengingat pembelajaran. Pada penelitian ini juga, besar gaya belajar dapat mempengaruhi Indeks Prestasi (IP) yaitu 86%(Safika, Sivashankari and Ganesh, 2016).

Dengan diterapkannya sistem blok tersebut, mahasiswa dituntut untuk memahami pembelajaran dengan cepat, dan seharusnya mahasiswa dapat mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan mereka sehingga mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh prestasi belajar yang diinginkan. Menurut Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2019, salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan proses belajar adalah Indeks Prestasi (IP) yang dicapai tiap semester.

Penelitian tentang hubungan gaya belajar terhadap Indeks Prestasi (IP) belum pernah dilakukan di FKG Unimus. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengetahui hubungan gaya belajar terhadap Indeks Prestasi (IP) pada mahasiswa program Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini adalah adakah hubungan gaya belajar terhadap Indeks Prestasi (IP) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan umum penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui hubungan gaya belajar terhadap Indeks Prestasi (IP) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran gaya belajar yang paling dominan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- b. Mengetahui gambaran Indeks Prestasi mahasiswa (IP) mahasiswa Fakultas Kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- c. Untuk membuktikan adanya hubungan antara tipe gaya belajar yang paling berpengaruh dengan Indeks Prestasi mahasiswa (IP) mahasiswa Fakultas Kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperbanyak kajian tentang hubungan gaya belajar terhadap Indeks Prestasi (IP) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dengan mengetahui hubungan gaya belajar maka diharapkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah dapat meningkatkan hasil Indeks Prestasi (IP).

a) Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman dan menambah keterampilan dalam meneliti yang lebih dalam.

b) Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi dan menjadi pengetahuan bagi pengajar tentang gaya belajar pada mahasiswa sehingga dapat digunakan untuk menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang.

c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pembaca.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

| No | Judul Penelitian | Nama Peneliti | Tujuan | Hasil Penelitian |
|----|--|-----------------------|--|---|
| 1. | Hubungan Gaya Belajar Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Fakultas | Siska Anggreni (2018) | Untuk mengetahui hubungan gaya belajar mahasiswa | Ada hubungan gaya belajar dengan tingkat prestasi dikarenakan hasil |

| | | | | |
|----|---|----------------------------|--|---|
| | Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Angkatan 2013 | | dengan tingkat prestasi belajar dan pengaruh gaya belajar terhadap tingkat prestasi | analisis data p values = 0,000< dari pada p =0,05. Gaya belajar visual lebih dominan, dan terdapat pengaruh gaya belajar terhadap tingkat prestasi mahasiswa. |
| 2. | Hubungan Tipe Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Progam Studi S1 Keperawatan Semester IV Stikes Tana Toraja | Atriani Maria Sappa (2015) | Untuk menganalisa hubungan tipe belajar dengan prestasi Belajar Mahasiswa progam studi S1 keperawatan semester VI Stikes Tana Toraja Tahun 2015. | Terdapat hasil yang signifikan antara hubungan antara tipe belajar dengan prestasi belajar mahasiswa SI semester VI si STIKES Tana Toraja. |
| 3. | Hubungan Gaya Belajar Dengan Indeks Prestasi Pada Mahasiswa Tahap Akademik Profesi Dokter Universitas Andalas | Alvin Alkhaliq (2017) | Untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan indeks prestasi (IP) pada mahasiswa tahap akademik profesi dokter Universitas Andalas. | Tidak terdapat hubungan antara gaya belajar dengan indeks Prestasi Mahasiswa karena koefisien korelasi pada uji lambda bernilai nol. |
| 4. | Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Progam Studi D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret | Retno Wulandari (2011) | Untuk mengetahui adanya hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar. | Terdapat hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar. |

| No | Judul Penelitian | Nama Peneliti | Tujuan | Hasil Penelitian |
|----|------------------|---------------|--------|------------------|
|----|------------------|---------------|--------|------------------|

-
5. Hubungan Gaya Elly Rahmawati Untuk Terdapat
Belajar Terhadap (2016) mengetahui hubungan antara
Indeks Prestasi hubungan antara gaya belajar
Kumulatif (IPK) gaya belajar terhadap IPK,
Mahasiswa terhadap indeks gaya belajar
Fakultas prestasi kumulatif kinestetik
Kedokteran (IPK) Fakultas dominan
Universitas Kedokteran digunakan
Lampung Universitas dibandingkan
Lampung gaya belajar lain,
dan kategori IPK
sangat
memuaskan lebih
dominan sebesar.
6. Pengaruh Gaya Abdillah, Untuk Tidak terdapat
Belajar Terhadap Ramadhan (2017) mengetahui pengaruh yang
Prestasi Belajar pengaruh gaya signifikan gaya
Mahasiswa Tahun belajar terhadap belajar Terhadap
Pertama Fakultas prestasi belajar Prestasi Belajar
Kedokteran mahasiswa tahun Mahasiswa
Universitas Sebelas pertama Fakultas Tahun Pertama
Maret Surakarta Kedokteran
Universitas
Sebelas Maret
Surakarta
7. Aplikasi gaya Malik, Ummu Untuk melihat Gaya belajar
belajar pada Kalsum (2017) aplikasi gaya yang paling
kegiatan belajar mandiri Mahasiswa saat gaya belajar
tahun pertama belajar mandiri kinestetik dan
pada kelompok multi
fakultas kedokteran
Mahasiswa tahun modalitas yang
Universitas pertama Fakultas paling banyak
muhammadiyah Kedokteran mengaplikasikan
Makassar Universitas gaya belajar
Muhammadiyah sesuai dengan
Makassar. karakteristik
gaya belajarnya.
-